

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan termasuk pada sebuah usaha yang dilakukan dengan terencana serta dengan cara sadar untuk menciptakan sebuah situasi belajar sekaligus proses belajar supaya siswa bisa aktif memberikan perkembangan pada potensi mereka agar mempunyai spiritual keagamaan yang kuat berkenaan dengan pribadi mereka, bagaimana mereka bisa mengendalikan dirinya, akhlak mereka bahkan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003).

Belajar adalah proses berjuang untuk mencapai perubahan baru dalam perilaku umum seseorang serta pengalaman sendiri dalam melaksanakan interaksi pada lingkungannya (Slameto, 2010). Sementara untuk pembelajaran termasuk pada sebuah proses kerja sama antara pendidik dan peserta didik dalam rangka memanfaatkan semua sumber daya sekaligus potensi dengan optimal. Di mana potensi tersebut bisa berasal dari siswa itu sendiri misalkan bakatnya, minat mereka hingga kompetensi dasar seperti bagaimana gaya siswa belajar atau bahkan potensi yang berasal dari luar siswa misal fasilitas, lingkungan serta sumber belajarnya sebagai bentuk yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi tujuan pembelajaran.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat diadakannya suatu aktivitas proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan perubahan yang khas, dalam hal ini belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan hasil belajar (Anggraini, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu SMAN Sukabumi diketahui bahwa guru yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* selama pembelajaran daring dan menggunakan media power point. Diketahui bahwasannya ada sebagian besar peserta didik yang mendapat rata-rata nilai biologi di bawah KKM. Untuk nilai KKM yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu dengan skor 75, jumlah peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 10 orang dari 30 siswa. Sehingga sisanya mendapatkan nilai di bawah KKM.

Pembelajaran biologi memiliki kompleksitas tinggi sehingga siswa mendapatkan tuntutan supaya berpikir kritis sekaligus harus bisa mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga diperlukan keterampilan yang menunjang belajar secara aktif. Kegiatan keterampilan tersebut dikembangkan dalam kurikulum 2013 yang saat ini digunakan sebagai acuan kurikulum. Peserta didik memperoleh tuntutan untuk aktif pada saat memperoleh keterampilan serta pengetahuan sekaligus bisa menunjukkan hasil belajar mereka yang lebih optimal.

Berkenaan dengan materi yang akan diterapkan pada penelitian ini yakni materi animalia. Alasan dipilihnya materi animalia dikarenakan peserta didik masih kurangnya pemahaman terhadap materi tersebut dan sub materi yang terlalu banyak sehingga peserta didik mulai merasa bosan dengan kosa kata yang baru mereka dengar. Dalam kurikulum 2013, materi animalia termuat pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) 3.9 yaitu mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh, dan reproduksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat memicu siswa agar bisa memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. Salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan bersama – sama serta saling membantu sehingga menjadi tim yang baik. Pembelajaran ini akan memberikan siswa

kesempatan supaya bisa memecahkan sebuah permasalahan serta bisa mengatasi permasalahan dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yakni pembelajaran dimana peserta didik mencari atau menyelidiki suatu permasalahan kemudian siswa akan berperan secara aktif dalam diskusi kelompok sehingga nantinya bisa menulis dengan menggunakan bahasa mereka sendiri (Wahyono, 2013).

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dimulai dengan membaca masalah pada lembar kerja yang telah dibagi serta menuliskannya disecarik kertas kecil (*Think*), sehingga hal tersebut bisa membuat siswa terlatih dalam kemampuan berpikirnya dikarenakan ditahap ini, proses berpikir awal peserta didik dengan suatu masalah yang kemudian dituangkan dalam catatan. Menyajikan ide – ide yang telah dihasilkan siswa dengan memecahkan masalah kemudian berdiskusi di antara kelompok untuk menghasilkan permasalahan yang lebih spesifik (*Talk*). Di dalam tahap akhir (*Write*) pendidik dan peserta didik mendiskusikan apa yang telah disampaikan dan menarik kesimpulan kemudian mencatat hasil diskusi tersebut (Ansari, 2003).

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) tentunya perlu didukung dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar penggunaan media tersebut akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Widyanto. 2017 : 120). Media pembelajaran yakni sebuah alat yang bisa memberikan bantuan pada aktivitas belajar mengajar yang bisa memberikan penjelasan lebih lanjut terkait arti yang terbukti dalam pesan ataupun informasi yang dipaparkan, sehingga nantinya bisa mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran. *Wordwall* adalah media interaktif yang menarik pada browser. Aplikasi ini dirancang untuk memberi siswa sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menarik. *Wordwall* juga bisa dikatakan sebagai aplikasi web dalam membuat sebuah game menyenangkan dengan

berbasis kuis, sehingga situs ini sangat cocok untuk merancang dan meninjau penilaian pembelajaran.

Media *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang harus digunakan bukanlah hanya dilihat ataupun ditampilkan saja tetapi media ini bisa didesain supaya bisa memberikan peningkatan pada aktivitas kelompok belajar sekaligus bisa membuat siswa terlibat dalam proses pembuatannya dengan cara aktif (Amalia, 2012). Menggunakan media *Wordwall* ini juga siswa bisa mengembangkan menulis sekaligus membaca mereka dengan cara aktif dan kritis.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diulas di atas, peneliti berencana akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Animalia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia ?
4. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia?
5. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia.
4. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia.
5. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* pada materi animalia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap bisa memberi manfaat baik itu dalam bentuk teoritis serta praktisnya. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap bisa menambah variasi dari model pembelajaran di kelas khususnya pada materi animalia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Memperoleh pengalaman belajar baru serta tidak monoton.
- 2) Dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* peserta didik

bisa memberikan peningkatan pada hasil belajar serta bisa mempermudah siswa memahami materi animalia.

b. Bagi guru

- 1) Menambah pengetahuan guru dan menjadi masukan dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat mengaplikasikan variasi model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write (TTW)* berbantu media *Wordwall* pada kegiatan pembelajaran berlangsung pada materi animalia.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan serta bisa dipergunakan nanti saat menjadi tenaga pendidik.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai solusi berkenaan pada masalah pembelajaran di kelas.

d. Bagi mahasiswa lain

- 1) Sebagai acuan sekaligus pertimbangan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merujuk pada Kompetensi Inti (KI) dalam bab animalia kelas X Semester II (genap) yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh, dan reproduksi. Melalui proses pembelajaran menggunakan model kooperatif *Think Talk Write (TTW)* siswa mampu menggolongkan atau menentukan karakteristiknya dibantu dengan media interaktif yaitu *Wordwall*, secara berkelompok dalam satu tim sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab, peduli, adil, berperilaku jujur dan dapat berinteraksi dengan sesama (Siti, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, diperoleh sebuah informasi yang di dalamnya memuat masalah pada proses pembelajaran berupa hasil belajar sekaligus ketertarikan peserta didik pada saat dilaksanakannya model pembelajaran dan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*, pendidik

membimbing peserta didik supaya menemukan ataupun melakukan penyelidikan sekaligus pembuktian sendiri pada konsep biologi dalam rangka memecahkan sebuah permasalahan. Pada praktiknya, siswa dilatih supaya melakukan penalaran, bekerja sama, berkomunikasi, dan membentuk kesimpulan sendiri berdasarkan hasil diskusi atau investigasi yang diperoleh.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantu Media *Wordwall* memuat 3 tahap yang penting harus dilaksanakan sekaligus dikembangkan pada pembelajaran biologi diantaranya yaitu (Martinis, 2009) :

1. *Think* (Berpikir)

Aktivitas berpikir bisa terlihat dengan membaca teks biologi kemudian melakukan pencatatan terkait apa saja yang sudah terbaca. Pada menulis catatan siswa dapat membandingkan hasil ide dari kelompok lain kemudian dituliskan dalam bahasa mereka sendiri

2. *Talk* (Berbicara atau Berdiskusi)

Tahapan *Talk* ini siswa mengerjakan LKS yang terdapat sebuah permasalahan dan menyampaikan ide yang diperoleh kepada teman sekelompoknya lalu mendiskusikannya sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai.

3. *Write* (Menulis)

Dibagian tahap ini, peserta didik menulis sebuah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi di lembar kerja yang sudah disediakan (LKS).

Tujuan utama penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* adalah supaya bisa mewujudkan sebuah situasi belajar menarik serta aktif untuk peserta didik bahkan siswa juga dengan cepat memahami konsep materi yang diajarkan. Adapun penilaian terkait hasil belajar siswa menggunakan ranah kognitif taksonomi bloom yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Menciptakan).

Adapun langkah – langkah (*sintaks*) pada pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* sebagai berikut (Siswanto, 2016):

- (1) Guru memberikan teks bacaan dalam bentuk lembar kerja yang berisi kondisi permasalahan serta pertanyaan. Hal ini dibuat dalam media *wordwall*.
- (2) Siswa membaca teks kemudian mencatat bahan bacaan, menjawab pertanyaan secara terpisah, dan kemudian berdiskusi (*Think*). Di media *wordwall* ini sendiri memuat beberapa kalimat atau kata kemudian siswa dapat mengidentifikasinya.
- (3) Siswa melaksanakan interaksi serta berkolaborasi dengan temannya, kemudian mendiskusikan isi catatannya, kemudian melanjutkan dengan mengkomunikasikan jawaban dari wakil kelompoknya, dan kelompok lainnya bisa merespon (*Talk*).
- (4) Siswa menuliskan hasil diskusi (*Write*) mereka dengan kata – kata sendiri, yang berasal dari pengetahuan yang diperoleh secara pribadi.

Dalam menggunakan suatu model pembelajaran tentunya ada keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Berikut adalah keunggulan dan kelemahan dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantu Media *Wordwall*:

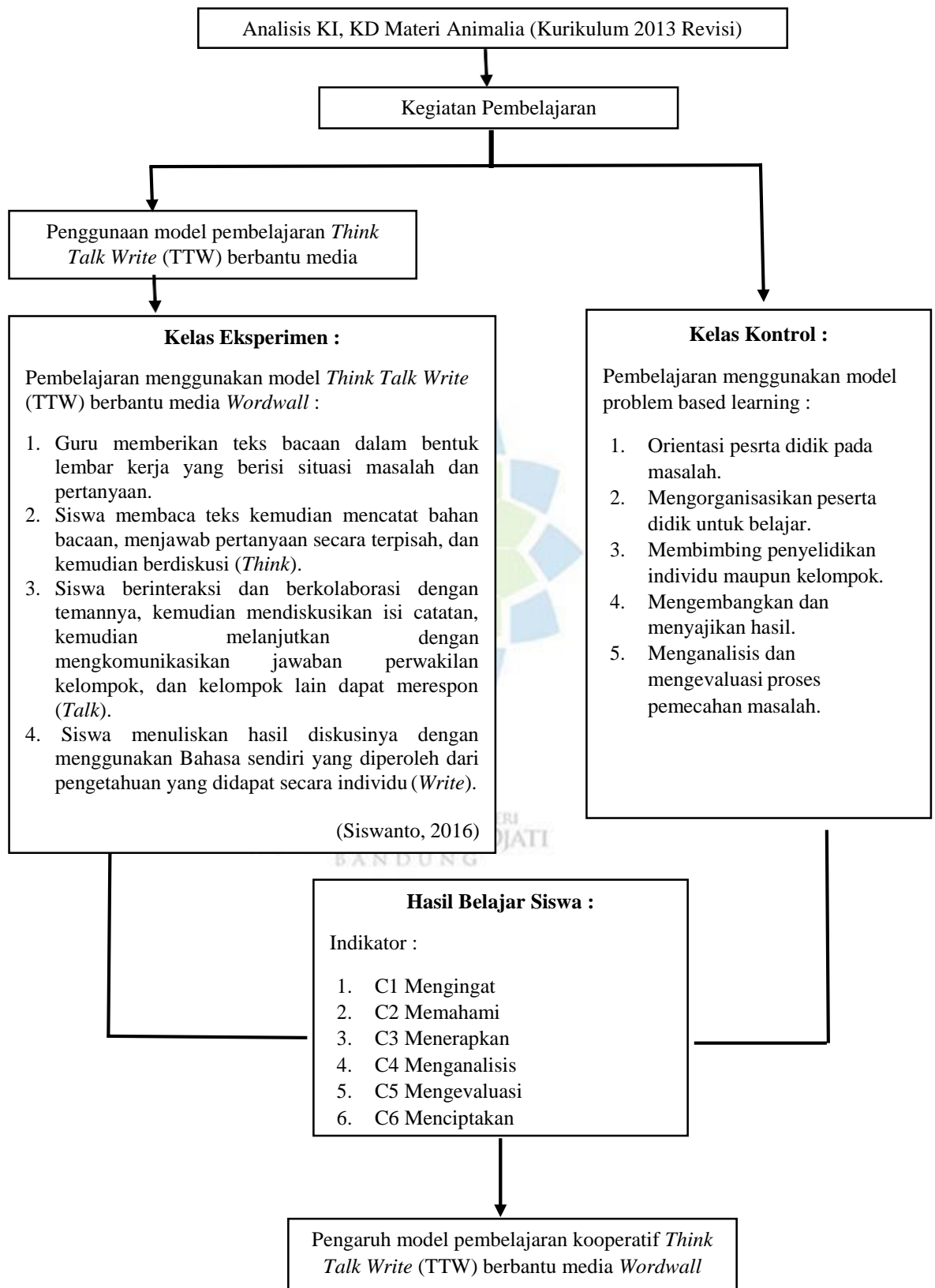
a) Keunggulan

- (1) Dapat mengasah kemampuan kritis dalam berpikir.
- (2) Mengembangkan solusi bermakna saat memahami materi.
- (3) Melalui pertanyaan yang diajukan, keterampilan dalam berpikir aktif serta kritis siswa bisa dikembangkan.
- (4) Melalui interaksi serta diskusi kelompok, siswa bisa dengan aktif berpartisipasi di dalam pembelajaran.
- (5) Melatih serta memberi kebiasaan pada siswa dalam melaksanakan komunikasi dengan temannya, gurunya serta dirinya.
- (6) Suasana menjadi rileks.

b) Kelemahan

- (1) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan langkah – langkah di dalam model TTW dan merupakan model pembelajaran baru di sekolah sehingga masih cenderung pasif serta kaku.
- (2) Pada saat mengembangkan lingkungan sosialnya, siswa masih dirasa sulit.





Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis yakni jawaban dengan sifat sementara terkait rumusan masalah yang harus diuji kembali kebenarannya (Sugiyono, 2014 : 132). Hipotesis penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) Berbantu Media *Wordwall* Berpengaruh Positif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Animalia”. Berikut hipotesis statistiknya :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 =$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada materi animalia antara siswa yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* dengan siswa yang tanpa menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall*.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 =$ Terdapat perbedaan hasil belajar pada materi animalia antara siswa yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall* dengan siswa yang tanpa menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantu media *Wordwall*.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini tentu merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, berikut hasil rujukan penelitiannya :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan (Winata, 2018) memperoleh hasil belajar terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ditunjukkan melalui keterlaksanaan model *Think Talk Write* (TTW) terlaksana sangat baik dengan keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 97,5% dan siswa 84,5%, kemudian hasil belajar siswa menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) memperoleh persentase N-gain sebesar 0,52 masuk dikategorikan sedang. Dan hasil respon siswa pada pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) mendapatkan rata-rata nilai sebesar 87,86% dengan kategori tinggi.

- 2) Berdasarkan hasil studi yang dilaksanakan (Arni, 2020) mendapatkan hasil belajar kognitif terhadap model *Think Talk Write* (TTW) ditunjukkan dengan perolehan data uji hipoteses (uji t) didapatkan nilai *sig* sebesar 0,006 dengan nilai signifikan sebesar 0,05, hal ini menunjukkan bahwa angka *sig* lebih kecil dibanding angka signifikannya sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa pada materi Protista.
- 3) Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh (Riyati, 2021) memperoleh hasil berpikir kritis terhadap model *Think Talk Write* (TTW) ditunjukkan dengan hasil dari kelas eksperimen peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 32.32% dan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 15.00% sehingga menunjukkan adanya pengaruh *Think Talk Write* berbasis kartu bergambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa biologi.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlena, 2021) diperoleh hasil uji t sebesar 2,511 dan nilai t tabel sebesar 1,678 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya penelitian tersebut terdapat pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) dipadukan dengan picture card dalam meningkatkan berpikir kritis siswa.
- 5) Berdasarkan hasil studi yang dilaksanakan (Fanny, 2020) diperoleh hasil respon peserta didik mendapat nilai rata-rata 32,3 yaitu sangat efektif dan persentase ketuntasan sebesar 88,04 dan 75% sudah dinyatakan efektif.